FENOMENA PERILAKU DAN SIKAP MORAL ANAK DI LINGKUNGAN PANTAI (Studi 9 Anak di Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat RT 01 RW 04)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1) Pada Program Studi Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Oleh:

MARINA AULIA DASOPANG

NIM. 15052012

JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA & KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul	: Fenomena Perilaku dan Sikap Moral Anak di Lingkungan Pantai (Studi 9 Anak di Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat)
Nama	: Marina Aulia Dasopang
TM/NIM	: 2015/15052012
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, 12 Juli 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si

NIP. 19600202 198403 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada Hari Selasa Tanggal 23 Juli 2019 Pukul 10.00 s/d 12.00 Wib

Fenomena Perilaku dan Sikap Moral Anak di Lingkungan Pantai

(Studi 9 Anak di Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat)

Nama	: Marina Aulia Dasopang
TM/Nim	: 2015/15052012
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si	
Anggota	: Dr. Isnarmi, M.Pd., MA	
Anggota	: Susi Fitria Dewi, S.Sos., M.Si., Ph.D	

Mengesahkan :

Dekan FIS UNP

Dr. Sri Fatimah, M.Pd., M.Hum

NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT KETERANGAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Marina Aulia Dasopang
TM/NIM	: 2015/15052012
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat Tanggal Lahir	: Langgapayung, 04 Maret 1997

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Fenomena Perilaku dan Sikap Moral Anak di Lingkungan Pantai (Studi 9 Anak di Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat)"** adalah benar merupakan asli karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2019

Saya yang menyatakan

Marina Aulia Dasopang

2015/15052012

Fenomena Perilaku dan Sikap Moral Anak di Lingkungan Pantai

(Studi di Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat RT 01 RW 04)

Oleh:

Marina Aulia Dasopang (15052012)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan lingkungan sosial anak yang tinggal di pantai purus Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat, Menggambarkan dampak lingkungan sosial pantai terhadap sikap moral anak di Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat, dan Mengidentifikasi upaya yang dilakukan dalam mengurangi sikap-sikap moral yang tidak sesuai bagi anak-anak di pantai purus Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan penelitian adalah anak-anak, orangtua yang memiliki anak usia 8 sampai 15 Tahun, masyarakat sekitar, pembuka masyarakat di Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat dan Pengurus Yayasan Ruang Baca Kreativitas Anak Tanah Ombak. Data ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis data dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, display data/penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permasalahan pertama, di lihat dari segi kondisi lingkungan sosial anak yang tinggal di pantai purus Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat dapat di gambarkan sebagai berikut: 1.) Rutinitas/Kegiatan Orangtua. 2.) Lingkungan tempat bermain. 3.) Masih terdapat anak yang putus sekolah. Permasalahan kedua, di lihat dari segi dampak lingkungan sosial pantai terhadap sikap moral anak di Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat dapat digambarkan sebagai berikut: 1.) Kurangnya sopan santun dalam berbicara. 2.) Mudah terpengaruh dengan perilaku teman-teman sebaya. 3.) Tidak peduli terhadap pendidikan. Adapun upaya yang dapat dilakukan dalam mengurangi sikapsikap moral yang tidak sesuai bagi anak-anak di pantai purus Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat yaitu: 1.) Meningkatkan Kepedulian untuk anak-anak putus sekolah. 2.) Menegakkan pendidikan keagamaan secara informal sepert TPA. 3.) Mendorong partisipasi orangtua dalam pendidikan anak.

Kata Kunci: Perilaku, Sikap Moral, Lingkungan Pantai

The phenomenon of Behavior and Attitudes Morals of Children in Coastal Environments

(Studies in the Village of New Flamboyan West Padang District RT01 RW 04)

Marina Aulia Dasopang (15052012)

ABSTRACT

This study aims to describe the social environment of children who live on the beach purus Village Flamboyan New District of Padang Barat, describing the impact of social environment coast towards moral attitudes of children in Sub Flamboyan New District of Padang Barat, and Identify efforts made in reducing moral attitudes are not appropriate for children at the beach purus New Flamboyan village of Padang District West.

The research is a qualitative study using descriptive methods. The informants are children, parents of children ages 8 to 15 years, the surrounding community, the community opener in New Flamboyan village of Padang District West and Reading Room of the Foundation Children Creativity Land surf. This data was obtained through observation, interviews and documentation. Data types and sources of data used are primary and secondary data. Data analysis techniques used are data collection, data reduction, data display / presentation of data, and drawing conclusions or verification.

The results of this study show that first issue, in view of the terms of the social environment of children living on the beach purus New Flamboyan village of Padang District West can be described as follows: 1) Routine / Activities Parents. 2.) The neighborhood playground. 3.) There are still children who drop out of school. The second problem, in view of the terms of the environmental impact social shore moral attitude towards children in the village of Padang District West New Flamboyan can be described as follows: 1) Lack of courtesy in speaking. 2.) Easily influenced by the behavior of their peers. 3.) Do not care about education. As for efforts to be made in reducing moral sikapsikap unsuitable for children on the beach purus New Flamboyan village of Padang District West, namely: 1.) Increasing Concern for children dropping out of school. 2.) Enforcing religious education informally sepert landfill. 3.) Encourage the participation of parents in children's education.

Keywords: Behavior, Attitudes Moral, Coastal Environments

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **"Fenomena Perilaku dan Sikap Moral Anak di Lingkungan Pantai (Studi di Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat RT 01 RW 04)"**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang sudah banyak membantu. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Teristimewa untuk Ayahanda tercinta Khalid Yazir Dasopang dan Ibunda tersayang Latipa Hanum Siregar beserta Adik-adikku tersayang dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril ataupun materil demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Fatmariza M. Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi selaku wakil ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang
5. Ibu Dr. Maria Montessori, M. Ed., M. Si selaku pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd.,MA dan Ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos., M.Si., Ph.D selaku anggota tim penguji, yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak Lurah dan RT di Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat yang telah memberi kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian .
9. Bapak dan ibu informan yang telah memberi bantuan dan kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Sahabat teristimewa Aguswita Wahyuni teman bebagi duka dan kebahagian dan teman seperjuangan Dila Sari Ramadanis, Olivia Annisa yang selalu memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teristimewa untuk Abang Muhamad Ziqri yang telah menemani penulis melakukan penelitian di lapangan, mendengarkan keluh kesah selama penulis mengerjakan skripsi ini dan banyak memberikan motivasi.

12. Teman-teman seperjuangan Civic Education angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasi.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengaharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah ilmu kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Juli 2019

Marina Aulia Dasopang
15052012

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **....i**

KATA PENGANTAR ..... **....ii**

DAFTAR ISI ..... **....v**

DAFTAR TABEL ..... **..vii**

DAFTAR BAGAN ..... **.viii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **....ix**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang ..... ….1
B. Identifikasi Masalah ..... …14
C. Batasan Masalah ..... …14
D. Rumusan Masalah ..... …14
E. Tujuan Penelitian ..... …15
F. Manfaat Penelitian ..... …15

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori ..... …18

A. LingkunganSosial ..... …18
B. PengertianAnak……20
C. PerilakuAnak……21
D. Sikap Moral ..... …25
E. Proses PembentukanPerilakuMoral…….27
F. Aspek-aspekPerilaku Moral……..28
G. Faktor-faktor yang MempengaruhiPerkembangan Moral….28

H. PembinaanSikap Moral……..31
I. Proses Pembinaan Moral…….33
J. Bentuk-bentukPembinaan Moral……36

Kerangka Konseptual ..... …..37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... …..38
B. Lokasi Penelitian..... …..38
C. Informan Penelitian..... 39
D. Jenis, Teknik dan Alat Pengumpulan Data ..... ……40
1. Jenis dan Sumber Data..... 40
2. TeknikPengumpulan Data……..……....41
3. TeknikAnalisis Data……..…….43
4. AlatPengumpulan Data……...……....45
5. UjiKeabsahan Data……..……45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum..... ……46
B. Temuan Khusus..... 55
C. Pembahasan..... ….....76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 82
B. Saran..... ….....83

DAFTAR PUSTAKA..... ….....84

LAMPIRAN..... ….....86

DaftarTabel

Tabel Halaman

1. Hasilobservasi yang diamatidilapangan……..8
2. Informanpenelitian……..39
3. Jumlahpenduduk di KelurahanFlamboyanBarumasing-masing RW…….50
4. Jumlahpenduduk di FlamboyanBaruberdasarkan agama yang dianut……51
5. Jumlahpendudukberdasarkankelompokumur……..52
6. Data rumahibadah di KelurahanFlamboyanBaru……53
7. Data saranapendidikan di KelurahanFlamboyanBaru……54

DaftarBagan

Bagan Halaman

1. Kerangkakonseptual…….……37
2. StrukturorganisasiKelurahanFlamboyanBaruKecamatan Padang Barat….51
3. Strukturorganisasi RW & RT KelurahanFlamboyanBaruKecamatan Padang Barat…53

DaftarLampiran

1. Pedomanwawancara
2. Analisis Data Kualitatif
3. DokumentasidenganNarasumber
4. IzinpenelitiandarikantorKelurahanFlamboyanBaru
5. Suratketeranganselesaipenelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara yang sangat kaya. Adapun kekayaan alam yang dimiliki Indonesia mulai dari laut, darat, dan kekayaan lainnya yang terkandung dalam bumi tidak terhitung jumlahnya. Salah satu bagian dari wilayah di Indonesia ialah kota padang yang merupakan ibu kota dari Provinsi Sumatera Barat dengan luas wilayah 694.96 km2 atau setara dengan 1.65 persen dari luar propinsi Sumatera Barat. Yang terdiri dari 11 kecamatan dan memiliki 19 pulau-pulau, 104 Kelurahan dengan kecamatan terluas adalah Koto Tangah yang mencapai 232,25km2, Kota Padang terkenal sebagai salah satu destinasi wisata pantai yang sangat menarik. Adapun salah satu destinasi wisata pantai yang menarik ialah Pantai Padang atau popular dengan sebutan Taplau yang lokasinya terletak di kelurahan Flamboyan Baru di Kecamatan Padang Barat. Pantai Padang berada di pusat Kota Padang, yang sudah di bangun dengan modern dan dilengkapi berbagai fasilitas yang memadai mulai dari taman bermain anak hingga sentra (tempat terletak di tengah-tengah) Kuliner. Di lingkungan sosial Kelurahan Flamboyan Baru ini memiliki masyarakat yang umumnya bekerja sebagai nelayan dan pedagang.

Adapun luas wilayah di Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat 0,43 km2, dengan batas wilayah sebelah utara: Kecamatan Padang Utara, di

sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Rimbo Kaluang, di sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Indonesia dan di sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Khatib Sulaiman. Jumlah penduduk di Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat ialah 3608 orang, jumlah penduduk melalui jenis kelamin laki-laki ialah 1777 orang, sedangkan jumlah penduduk melalui jenis kelamin perempuan ialah 1831 orang. Menurut Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat Jumlah Kepala Keluarga ialah 1012 orang.

Berdasarkan studi terdahulu mengkaji **"Peranan Tanah Ombak Dalam Mendidik Karakter Anak-anak Di kelurahan Purus Kota Padang"** (RIZAL AL MUJAHIDIN) Dimana kajian tersebut sebuah lembaga bertujuan untuk berperan dalam mendidik karakter anak-anak di kelurahan purus kota padang. Studi terdahulu juga mengkaji "**Peranan Lingkungan Dalam Pembentukan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini Studi Kasus Penampilan Karakter Siswa Di Tk Islam Mua'adz Bin Jabal Kota Kendari Sulawesi Tengah"** (SITI MISRA SUSANTI S.Pd.I). Dimana kajian tersebut untuk mengetahui seberapa jauh peran lingkungan dalam pembentukan karakter mandiri anak usia dini yg ada dilingkungan Mu'adz Bin Jabal Kendari. Sejauh ini peneliti belum mengkaji tentang **"Fenomena Perilaku dan Sikap Moral Anak di Lingkungan Pantai (Studi di Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat RT 01 RW 04)".** Adapun tujuan dari peneliti adalah untuk mengetahui perkembangan perilaku dan sikap moral dalam lingkungan sosial yang paling berdampak dalam

perilaku anak sehingga menimbulkan perilaku yang kurang baik. Sehingga anak menjadi pribadi yang kurang memiliki prilaku sosial dan sikap moral yang kurang baik dengan lingkungan sosial sekitarnya.

Lingkungan Sosial ialah semua orang/manusia yang mempengaruhi individu. Penelitian Hertati (2009:21) dalam jurnal mengatakan bahwa lingkungan sosial merupakan lingkungan pergaulan antar manusia, pergaulan antar pendidik dan peserta didik serta orang-orang lainnya yang terlibat dalam interaksi pendidikan. Pengaruh lingkungan sosial ada yang diterima secara langsung dan ada yang tidak langsung. Pengaruh langsung seperti dalam pergaulan sehari-hari, seperti keluarga, teman-teman, kawan sekolah dan sepekerjaan dan sebagainya (Dalyonoo, 2010).

Menurut Amsayari (1986:12) lingkungan sosial merupkan "manusia-manusia lain yang ada di sekitarnya seperti tetangga-tetangga, teman-teman, bahkan juga orang lain yang ada di sekitarnya yang belum kenal". Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga merupakan aspek yang pertama dan utama dalam mempengaruhi perkembangan anak. Anak lebih banyak menghabiskan waktunya dilingkungan keluarga, sehingga keluarga mempunyai peran yang banyak dalam membentuk sikap dan perilaku anak serta memberikan contoh nyata kepada anak. Karena didalam keluarga, anggota keluarga bertindak seadanya tanpa dibuat-buat. Lingkungan masyarakat mempunyai peranan dalam mengembangkan sikap dan prilaku

anak. Dalam masyarakat anak bergaul dengan teman sebayanya maupun yang lebih muda atau bahkan yang lebih tua, dari pergaulan inilah anak akan mengetahui bagaimana orang lain berperilaku dan anak dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam masyarakat serta anak dapat berpikir dan mencari penyelesainnya. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang mempunyai peranan penting dalam mencerdaskan dan membimbing sikap moral anak.

Pada hakekatnya lingkungan sangat berpengaruh bagi perkembangan sikap dan prilaku anak, bila anak berada dalam lingkungan yang baik maka akan memberikan pengaruh yang baik bagi perkembangan karakter anak, dan begitu sebaliknya lingkungan yang tidak baik juga dapat memberikan pegaruh yang tidak baik bagi perkembangan sikap dan prilaku anak, manusia tidak bisa melepaskan diri dari secara mutlak dari pengaruh lingkungan karena lingkungan senantiasa tersedia di sekitarnya (Rachmad K.Dwi Susilo, 2014:102). Dapat disimpulkan bahwa peranan dan pengaruh lingkungan tempat tinggal sangat besar bagi perkembangan setiap individu. Setiap lingkungan memegang peran dan pengaruhnya sendiri-sendiri. Walaupun lingkungan tidak sepenuhnya membentuk pola prilaku dan pola berpikir individu karena setiap individu berbeda pula dalam memberikan respon atau tanggapan terhadap stimulus yang diberikan lingkungan, namun peran dan pengaruh lingkungan turut serta memegang peranan yang sangat besar bagi setiap individu dalam perilakunya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan sosial ialah segala sesuatu yang terdapat disekitar manusia yang dapat memberikan pengaruh terhadap manusia tersebut, serta manusia lain yang ada di sekitarnya, seperti tetangga-tetangga, teman-teman, bahkan juga orang lain disekitarnya yang belum di kenal sekalipun. Lingkungan sosial juga merupakan sebagai wadah atau sarana untuk berinteraksi dengan orang lain dan membentuk sebuah pribadi serta mempengaruhi tingkah laku seseorang. Oleh karena itu lingkungan sosial yang baik akan mempengaruhi pribadi atau prilaku seseorang itu menjadi baik pula dan sebaliknya.

Menurut penelitian Nover Fajri dalam "Komunikasi Persuasif KSST Noktah dalam mengubah sikap dan perilaku pada anak-anak Tanah Ombak" di Purus III Kota Padang. Bahwa di dalam penelitian tersebut anak-anak di Purus III banyak berperilaku yang tidak sewajarnya, seperti sering berkelaji, berkata kasar, terlebih lagi banyak yang putus sekolah. Hal tersebut merupakan bentuk pengaruh dari lingkungan sosial mereka. Dalam jurnal Amiruddin Masir "Pendidikan Anak Nelayan Pesisir Pantai Donggal". Dalam penelitian tersebut bahwa pendidikan anak nelayan pesisir pantai pada umumnya memiliki masalah yang sama yaitu tingkat pendidikan rendah dan kehidupan sosial ekonomi tidak memadai. Dalam Penelitian Rizki Yanensa "Dampak Perkembangan Pantai Terhadap Hubungan Sosial Antar Pedagang". Bahwa di dalam penelitian ini dilihat dari pola hubungan sosial anak. Kondisi

lingkungan permukiman masyarakat pesisir. Masih belum tertata dengan baik dan terkesan kumuh. Dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang relative berada dalam tingkat kesahteraan rendah. Dalam kondisi ini, maka tidak jarang ditemui karakteristik masyarakat yang keras. Anak pesisir juga memerlukan pendekatan yang berbeda dengan pendidikan formal pada umumnya.

Anak adalah seorang lelaki atau perempuan yang belum dewasa atau belum mengalami masa pubertas. menurut psikologi, anak adalah periode perkembangan yang merentang dari masa bayi hingga usia 5 (lima) atau 6 (enam) tahun, periode ini biasanya disebut dengan periode prasekolah, kemudian berkembang setara dengan tahun-tahun sekolah dasar. Menurut UU RI No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 1 angka 1 "Anak adalah seseorang yang berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan". Dalam UU No.3 tahun 1997 tentang Peradilan Anak tercantum dalam pasal 1 ayat (2) yang berbunyi "Anak adalah orang dalam perkara anak yang telah mencapai umur 8 (delapan) tahun tetapi belum mencapai umur 18 (delapan belas) tahun dan belum pernah menikah". Jadi dalam hal ini pengertian anak dibatasi dengan umur antara 8 (delapan) sampai dengan 18 (delapan belas) tahun. Dengan demikian, peneliti terfokus untuk meneliti anak-anak yang berumur 8 (delapan) sampai 15 (lima belas) tahun yang dijadikan sebagai sumber data. Hal ini berguna dalam melakukan penelusuran dan memperoleh deskripsi tentang Fenomena Perilaku dan Sikap

Moral Anak di Lingkungan Pantai (Studi di Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat RT 01 RW 04).

Berdasarkan kenyataan yang ditemui dilapangan, bahwa dibalik keindahan Pantai Padang khususnya di Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat, terdapat faktor-faktor yang menimbulkan permasalahan terhadap anak. Adapun permasalahan yang diamati peneliti di lapangan bahwa permasalahan seperti dalam hal sikap moral itu masih kurang baik, anak-anak disana berbicara tapi dengan berkata kasar dan kurang sopan yang tidak mencerminkan sikap moral yang baik, seperti berbicara kepada teman sebaya, orang dewasa ataupun yang lebih tua darinya. Faktor pertama, anak kurang memiliki sikap moral yang kurang baik disebabkan orangtua sibuk dengan rutinitas yang padat sehingga lupa akan pembinaan dan pengawasan terhadap anak. Yang kedua, faktor lingkungan sosialnya disana bebas tanpa ada larangan ataupun aturan dan masyarakat disana kurang peduli terhadap perkembangan anak. Yang ketiga pendidikan, masih terdapat anak-anak yang putus sekolah diakibatkan pengaruh lingkungan di sekitarnya yang kurang baik dan kurang kontrol orangtua.

Akibat dari anak yang memiliki sikap moral yang kurang baik maka timbul permasalahan di wilayah Pantai Padang Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat seperti banyak terdapat anak-anak yang sudah mulai merokok, membuat resah masyarakat, perkelahian, mengament dan suka nongkrong sampai larut malam. Hasil pengamatan yang peneliti lakukan di

lapangan, bahwa anak-anak yang sering mengamen dari sore hari hingga malam hari. Uang hasil mereka mengamen tidak digunakan hanya menambah belanja sekolah. Tetapi uang tersebut digunakan untuk membeli rokok, kebiasaan yang sering mereka lakukan ialah uang digunakan untuk bermain di warnet. Jika uang digunakan untuk hal yang positif tidak akan menjadi masalah. Tetapi mereka menggunakan uang untuk hal yang negatif seharusnya mereka fokus belajar bukan bermain di warnet. Karena teknologi tidak semuanya berdampak positif jika anak-anak salah menggunakannya maka akan berdampak negatif bagi mereka.

Berdasarkan Hasil Observasi Yang Diamati Peneliti dilapangan, Lokasi di Sekitaran Pantai Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat Pada Tanggal 4 Mei 2019 Dapat Dicantumkan Dalam Tabel Sebagai Berikut:

No.	**Permasalahan di lapangan**	**Keterangan**
1.	Kurangnya sopan santun anak dalam berbicara	Anak-anak sering mengeluarkan kata-kata kasar bukan hanya sekedar pengaruh lingkungan dari teman sebaya. Tetapi dari kebiasaan orangtua juga sehingga si anak mencontohkan.
2.	Kegiatan anak-anak mengament, menjaga parkir dan lain sebagainya.	Rutinitas yang sering dilakukan pada sore hari dan malam hari.
3.	Orangtua sibuk dengan rutinitas yang padat seperti berjualan di tepi pantai sehingga lupa mengontrol, memperhatikan dan pembinaan terhadap anak.	Kegiatan yang dilakukan orangtua hampir setiap harinya.

4.	Lingkungan yang bebas tanpa ada larangan dari masyarakat.	Pemaparan dari sebagian masyarakat ketika memberikan arahan dan nasehat yang baik kepada si anak, orangtua si anak tidak terimah sama sekali. Sehingga sebagian masyarakat membiarkan si anak melakukan apa saja,.
5.	Masih terdapat anak yang putus sekolah	Di lihat dari data Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat bahwa terdapat jumlah 10 orang anak yang putus sekolah.
6.	Mudah terpengaruh dengan perilaku teman-teman sebaya.	Kebiasaan anak-anak disini suka mengeluarkan kat-kata kasar dan mencaci maki merupaka contoh yang akan ditiru anak-anak yang lainnya.

Oleh sebab itu, penanaman bentuk karakter seperti perilaku sopan santun dan budi pekerti harus dibenahi lagi. Ini sebagai alasan bahwa betapa pentingnya memberikan penanaman prilaku bagi anak-anak. Mengingat hal ini akan memberikan dampak yang sangat besar pada kehidupan seseorang dalam sosialisasinya di lingkungan masyarakat. Jika tidak dibenahi maka akan berdampak besar di kemudian hari karena kita ketahui bahwa anak merupakan asset bangsa yang harus dijaga dan dilindungi. Untuk kedepannya anak-anak di Indonesia diharapkan dapat menjadi penerus bangsa dan anak-anak merupakan harapan besar untuk kedepannya.

Berdasarkan data dari Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat bahwa jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan. Di lihat dari segi

Lulusan Pendidikan umum: Sekolah Dasar 180 orang, SLTP 500 orang, SMA 154 orang, DIII 150 orang, S1 40 orang, S2 30 orang. Berdasarkan fokus penelitian di Kelurahan Flamboyan Baru yang meneliti anak-anak dari usia 8 (delapan) sampai 15 (lima belas) tahun. Terdapat jumlah anak 860 orang, jumlah anak yang masih sekolah 850 orang, jumlah anak yang putus sekolah 10 orang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Desi (21 tahun) pada tanggal 04 November 2018 di Kelurahan Purus Kota Padang. Beliau mengatakan bahwa anak-anak disini pada umumnya terdapat anak yang putus sekolah, sering mengament, keluar di malam hari, selalu berkelahi, meminta uang kepada pengunjung wisata, suka berbicara kasar dan orangtua juga membiarkan tanpa ada larangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Gustina (33 tahun) pada tanggal 14 November 2018 salah satu orangtua yang memiliki anak umur 8 tahun di Kelurahan Flamboyan Baru Kota Padang. Beliau mengatakan anak di lingkungan pantai memang cenderung berbicara kasar, dan memiliki suara yang bernada tinggi, dampak lingkungan pantai memang sangat berpengaruh bagi anak-anak terutama dari teman sebaya mereka. Tetapi bukan dari faktor lingkungan terkadang orangtua juga mengajarkan pendidikan yang tidak baik, bahkan orangtua berbicara kasar kepada anak sehingga anak mengikuti perkataan tersebut dan sifat anak-anak yang suka berbicara kasar, omongan

kotor di lingkungan pantai sudah menjadi lumrah bagi masyarakat disini bahkan sejak dari dulu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sefiardi (59 tahun) pada tanggal 15 November 2018. Beliau mengatakan masih banyak anak yang putus sekolah dan masih ada anak yang tidak bersekolah. Kalau anak-anak yang hanya tamat SD sampai SMP akan mudah terpengaruh lingkungan. Banyak anak-anak yang terpengaruh teman sebaya dan anak-anak banyak mengkonsumsi narkoba dan sabu. Sebagian anak-anak disini juga susah untuk membina prilaku moral yang baik karena orangtuanya sendiri tidak dihormatinya apalagi orang lain, sebagian orangtua disini ketika anak bersalah ditegur dengan masyarakat sekitarnya untuk kebaikan si anak, malah orangtua si anak tidak terima anaknya disalahkan, sehingga orangtua dan masyarakat yang menegur si anak terjadi perselisihan. Sehingga lingkungan disini terkadang membiarkan anak-anak mau berbuat apa saja dan tidak memperdulikan lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nasri (53 tahun) pada tanggal 15 November 2018. Beliau selaku salah satu tokoh agama di lingkungan Flamboyan Baru mengatakan dampak lingkungan pantai sangat berdampak negative bagi anak-anak sehingga anak-anak sekarang memiliki akhlak yang kurang baik. Anak pantai memang terkenal dengan omongan yang sangat kasar tapi tidak semuanya. Dilingkungan pantai omongan kotor sudah menjadi kebiasaan, orangtua terlalu sibuk berdagan dan rutinitas

mereka sehingga lupa membina dan menanamkan akhlak yang baik kepada si anak, terkadang anak-anak disini diberikan nasehat yang baik bahkan tidak di dengarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Riski (23 tahun) pada tanggal 15 November 2018. Beliau merupakan salah satu pengurus ruang baca tanah ombak. Beliau mengatakan ketika awal berdirinya ruang baca tersebut masyarakat kurang mendukung, mereka melihat berbagai anak-anak selalu melontarkan bahasa kasar, suka mencaci-maki, kondisi lingkungan juga sangat memperihatinkan sekali, tindak krimal dan narkoba juga banyak sekali, orangtua juga sangat gemar berjudi dan mengkonsumsi minuman keras, anak-anak disana tumbuh di tengah caci-maki sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Riski (13 tahun) pada tanggal 15 November 2018. Ananda merupakan salah satu anak di Kelurahan Flamboyan Baru yang bekerja sebagai pengamen di lingkungan sekitar pantai Padang. Ananda mengatakan setelah pulang sekolah dia mengamen karena kemauan sendiri, orangtua tidak melarang, ananda mengamen untuk belanja sekolah, untuk uang ke warnet dan membeli rokok. Ananda juga mengatakan bahwa mereka dengan teman sebaya di lingkungan pantai Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat, memang sudah menjadi kebiasaan berbicara kotor dan kasar, orangtua mereka juga tidak melarang ketika si anak melontarkan omongan kasar dan tidak sewajarnya.

Semestinya anak-anak di didik dan orangtua memperhatikan anak dalam bergaul agar perkembangan anak dalam berperilaku dan sikap moral dalam lingkungan sosial juga baik, tetapi faktanya anak bebas mau mengerjakan apa saja dan bergaul dengan siapa aja. Meskipun orangtua sibuk dengan rutinitas yang padat yang terlalu fokus berdagang dan fokus dengan kesibukan sehari-hari yang serba pas-pasan, tetapi orangtua tidak boleh meningggalkan tanggung jawabnya, orangtua harus mengkontrol anak, yang seharusnya anak belajar di malam hari untuk menyelesaikan tugasnya tetapi faktanya anak-anak merasa ada peluang keluar rumah untuk mengamen kepada pengunjung-pengunjung wisata. Seharusnya anak-anak wajib sekolah 12 Tahun karena Pemerintah telah menyediakan sarana dan prasarana pendidikan bagi Warga Negara, tetapi faktanya masih ada anak-anak di Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat yang terdapat putus sekolah bahkan tidak melanjutkan ke jenjang SMA bahkan Perguruan Tinggi karena mereka lebih mementingkan dan terfokus untuk mencari uang yang digunakan untuk membeli rokok, membeli lem, minuman keras dan sebagainya.

Dari faktor permasalahan yang diamati peneliti, maka permasalahan ini perlu untuk diteliti dari kenyataan yang ditemui dilapangan. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Fenomena Perilaku dan Sikap Moral Anak di Lingkungan Pantai (Studi 9 Anak di Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat RT 01 RW 04)”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan diatas, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

a. Lingkungan dapat berdampak negatif pada perkembangan anak.
b. Kurangnya partisipasi masyarakat terhadap sikap moral anak yang kurang baik.
c. Kurangnya pembinaan orangtua dalam mengajarkan perilaku yang baik kepada anaknya.

C. Batasan Masalah

Bagaimana prilaku dan sikap moral anak yang tinggal di pantai purus Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana lingkungan sosial anak yang tinggal di pantai purus Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat?
2. Bagaimana dampak lingkungan sosial pantai terhadap sikap moral anak di Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat?
3. Apakah upaya yang dapat dilakukan dalam mengurangi sikap-sikap moral yang tidak sesuai bagi anak-anak di pantai purus Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan lingkungan sosial anak yang tinggal di pantai purus Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat.
2. Menggambarkan dampak lingkungan sosial pantai terhadap sikap moral anak di Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat.
3. Mengidentifikasi upaya yang dapat dilakukan dalam mengurangi sikap-sikap moral yang tidak sesuai bagi anak-anak di pantai purus Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik berupa manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam pengembangan ilmu Ppkn khususnya Pendidikan Nilai dan Moral serta Sosiologi.

2. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Orangtua

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan kepada orangtua dalam membina prilaku dan sikap moral anak-anak di daerah pantai purus di Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat.

b. Pendidik

- Guru

  Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Tenaga Pendidik ikut berperan sebagai komunikator pembangunan masyarakat. Seorang Tenaga Pendidik/Guru diharapkan berperan aktif dalam membina prilaku dan sikap moral anak-anak yang baik diterapkan dalam lingkungan masyarakat.

- Ulama-ulama

  Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi Tokoh Agama yang biasa disebut sebagai Ulama-ulama juga dapat memberikan pengembangan nilai agama dan moral dalam pendidikan anak.

- Guru Ngaji

  Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru ngaji untuk menambah wawasan dan membina sikap moral anak, guru

ngaji juga berperan dalam mendidik/membina kepribadian anak agar memiliki akhlak/moral yang baik.

c. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan peneletian sejenis dan lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah di sajikan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai beriku:

1. Kondisis lingkungan sosial anak yang tinggal di pantai purus Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat dapat digambarkan sebagai berikut:
   a. Rutinitas/Kegiatan orangtua.
   b. Lingkungan tempat bermain.
   c. Masih terdapat anak yang putus sekolah.
2. Adapun dampak lingkungan sosial pantai terhadap sikap moral anak di Kelurahan Falmboyan Baru Kecamatan Padang Barat dapat digambarkan seabagai berikut:
   a. Kurangnya sopan santun dalam berbicara.
   b. Mudah terpengaruh dengan perilaku teman-teman sebaya.
   c. Tidak peduli terhadap pendidikan.
3. Upaya yang dilakukan dalam mengurangi sikap-sikap moral yang tidak sesuai bagi anak-anak di pantai purus Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat yaitu:
   a. Meningkatkan kepedulian untuk anak-anak putus sekolah.

b. Meningkatkan pendidikan keagamaan secara informal seperti TPA.

c. Mendorong partisipasi orangtua dalam pendidikan anak.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang didapat maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Orangtua, diharapkan ikut berperan dalam membina perilaku dan sikap moral anak-anak di daerah pantai di Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat.
2. Guru, diharapkan ikut berperan sebagai komunikator pembangunan masyarakat. Seorang guru diharapkan dapat berperan aktif dalam membina perilaku dan sikap moral anak-anak yang baik diterapkan dalam lingkungan masyarakat.
3. Ulama-ulama, tokoh agama yang biasa disebut sebagai ulama-ulama juga diharapkan memberikan pengembangan nilai agama dan moral dalam pendidikan anak.
4. Guru ngaji, diharapkan guru ngaji menambah wawasan dan membina sikap moral anak, guru ngaji juga berperan dalam mendidik/membina kepribadian anak agar memiliki akhlak/moral yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Al Purwa Hadiwaryono, Moral dan Masalah-masalahnya Yogyakarta:1992 hal 9

L. Khohlberg.1995. Tahap-tahap Perkembangan Moral Penerbit Konisius Yogyakarta.

Rochmad K.Dwi Susilo, M.A.2014. Sosiologi Lingkungan Penerbit PT Raga Grafindo Persada, Jakarta.

Elly M Setiadi. Dkk.2014. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. PT Fajar Interpramata Mandiri.

Dr.C.Asri Budiningsi.2013. Pembelajaran Moral. Diterbitkan Oleh PT RINEKA CIPTA Jakarta.

Abdulsyani.2012. Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan. Diterbitkan oleh PT. Bumi Aksara Jakarta.

Soetjiningsih. 2012. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta:EGC

Afrizal, M.A.2016. "Metode Penelitian Kualitatif". Yogyakarta:PT Raja Grafindo Persada

Ahmadi, Ruslam.2014."Metode Penelitian Kualitatif" Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA.

Elizabeth B.Hurlock.2004.Psikologi Perkembangan. Bandung: Penerbit BIB LIOGRAFI

Drs.H.Abu Ahmadi.2009. psikologi Sosial. Jakarta:Rineka Cipta.

Ak Mudjita Harizal.2008. Manajemen Sekolah Dalam Pendidikan. Jakarta; Departemen Pendidikan Nasional.

Purwanto. 2003. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja.

Prof. Dr. Soerjono Soekato. Dra Budi Sulistyowati, MA.2017. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Dr. PaISOL Burlian, S.Ag.,M.Hum.2016. Patologi Sosial. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sumitro,dkk.2006. Pengantar Ilmu Pendidikan. Yogyakarta:UNY